PEMERINTAH PROVINSI RIAU
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

PROFIL INOVASI

SiPa'CIK

Sistem Pelayanan, Pencatatan dan Informasi Keormasan

www.bidangiii.com

Layanan Pencatatan Ormas Terpadu, Cepat, dan Transparan

Dikembangkan dan dikelola mandiri oleh Tim Kerja SiPa'CIK
Keputusan Gubernur Riau Nomor Kpts.200.1.4.4/BKBP/2/2026

TAHUN 2026

Daftar Isi

I. Ringkasan Eksekutif . . . 3
Inovasi dalam Angka . . . 3
Gambaran Singkat . . . 3

II. Latar Belakang dan Permasalahan . . . 4
2.1 Latar Belakang . . . 4
2.2 Dasar Hukum . . . 4
2.3 Identifikasi Permasalahan . . . 5
2.4 Peluang . . . 5

III. Visi, Tujuan, Sasaran, dan Manfaat . . . 6
3.1 Visi . . . 6
3.2 Tujuan . . . 6
3.3 Sasaran . . . 6
3.4 Manfaat . . . 6

IV. Gambaran Umum Inovasi . . . 7
4.1 Identitas Inovasi . . . 7
4.2 Aktor dan Peran . . . 7
4.3 Ruang Lingkup Layanan . . . 7

V. Rancang Bangun Sistem . . . 8
5.1 Arsitektur Sistem . . . 8
5.2 Teknologi yang Digunakan . . . 8
5.3 Modul Aplikasi . . . 9
5.4 Kelompok Verifikasi Berkas . . . 9
5.5 Basis Data . . . 9
5.6 Keamanan Sistem . . . 10

VI. Alur Proses Bisnis . . . 11
6.1 Alur Pelayanan Terstandar . . . 11
6.2 Perbandingan Sebelum dan Sesudah . . . 12
6.3 Mekanisme Revisi Berkas . . . 12

VII. Tampilan Aplikasi . . . 13

VIII. Tata Kelola dan Kelembagaan . . . 14
8.1 Landasan Kelembagaan . . . 14
8.2 Perangkat Tata Kelola . . . 14

8.3 Pemeliharaan dan Pengelolaan 14
8.4 Pelayanan dan Pengaduan 14

IX. Hasil dan Dampak Terukur 15

9.1 Capaian Utama 15
9.2 Output dan Outcome 15
9.3 Pemetaan Status SPKO dan Legalitas 16
9.4 Efisiensi Pelayanan 16
9.5 Kepuasan Pengguna (SKM 2026) 16

X. Kebaruan, Keunggulan, dan Replikasi 18

10.1 Kebaruan 18
10.2 Keunggulan 18
10.3 Keberlanjutan 18
10.4 Replikasi 18

XI. Manajemen Risiko dan Mitigasi 19

XII. Rencana Pengembangan 20

Penutup 20

Lampiran A. Daftar Dokumen Pendukung 20

Lampiran B. Dokumen Dinas yang Dihasilkan Sistem 21

Lampiran C. Glosarium 21

I. Ringkasan Eksekutif

SiPa'CIK (Sistem Pelayanan, Pencatatan dan Informasi Keormasan) adalah aplikasi berbasis web milik Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau pada **www.bidangiii.com**. Aplikasi ini menyatukan seluruh proses pelayanan pencatatan keberadaan Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) dalam satu pintu digital: pengajuan awal, pengisian formulir dan pengunggahan dokumen, verifikasi berkas, survei lapangan, penerbitan dokumen ber-tanda tangan elektronik (TTE), hingga pengelolaan data Ormas yang terpusat dan mutakhir.

Inovasi ini dikembangkan dan dikelola secara mandiri oleh Tim Kerja SiPa'CIK yang dibentuk dengan Keputusan Gubernur Riau Nomor Kpts.200.1.4.4/BKBP/2/2026 tanggal 5 Mei 2026, dan didukung perangkat tata kelola lengkap: Standar Operasional Prosedur (SOP), Kerangka Acuan Kerja (KAK), Dokumen Rancang Bangun, dan Manual Book pengguna.

Inovasi dalam Angka

660 Ormas terdaftar pada basis data terpusat	**3 ke 1** Hari waktu layanan, lebih cepat sekitar 67%	**80%** Kunjungan langsung ke kantor berkurang
95% Kelengkapan berkas meningkat	**7** Jenis dokumen dinas dibuat otomatis	**95,81** IKM SKM 2026 (per-respons), Kategori A

Gambaran Singkat

- **Masalah:** pencatatan Ormas masih manual, memakan waktu, menuntut kehadiran fisik, dan datanya tersebar.
- **Solusi:** layanan pencatatan Ormas satu pintu daring dengan verifikasi terstruktur, dokumen otomatis, dan data terpusat.
- **Pengguna:** Ormas (pemohon), petugas verifikasi, pimpinan, bendahara, serta masyarakat umum yang membutuhkan informasi.
- **Hasil:** layanan lebih cepat, kunjungan berkurang, berkas lebih lengkap, data lebih akurat, dan kepuasan pengguna Sangat Baik.
- **Keberlanjutan:** dikelola internal oleh Tim Kerja berdasarkan SK Gubernur, didukung SOP, KAK, Rancang Bangun, dan Manual Book.

Akses aplikasi: www.bidangiii.com | **Pengelola:** Tim Kerja SiPa'CIK, Bidang Pengelolaan Sistem dan Informasi, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau.

II. Latar Belakang dan Permasalahan

2.1 Latar Belakang

Organisasi Kemasyarakatan merupakan mitra strategis pemerintah dalam pembangunan dan menjaga kehidupan bermasyarakat yang kondusif. Pemerintah daerah berkewajiban melakukan pencatatan, pembinaan, dan pengawasan Ormas di wilayahnya. Pencatatan yang tertib menghasilkan data keberadaan, legalitas, kepengurusan, dan bidang kegiatan Ormas yang menjadi dasar bagi pembinaan, fasilitasi, serta pengambilan kebijakan pimpinan.

Provinsi Riau memiliki wilayah luas dengan Ormas yang tersebar di dua belas kabupaten/kota. Sebelum SiPa'CIK, pelayanan dilakukan secara manual dan menuntut Ormas hadir langsung ke kantor membawa berkas fisik. Hal ini membebani Ormas dari daerah yang jauh dari Pekanbaru, sekaligus membebani petugas dalam memeriksa, mencatat, dan menyusun dokumen.

2.2 Dasar Hukum

Inovasi ini berpijak pada, antara lain, regulasi berikut.

No	Regulasi	Relevansi
1	Undang-Undang tentang Organisasi Kemasyarakatan (UU 17/2013 beserta perubahannya)	Dasar pendaftaran, pembinaan, dan pengawasan Ormas
2	Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Pendaftaran dan Pengelolaan Surat Keterangan Terdaftar (SKT) Ormas	Tata cara pendaftaran dan pengelolaan SKT
3	UU No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik	Standar pelayanan, transparansi, dan kepuasan masyarakat
4	Perpres No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Landasan layanan pemerintahan digital
5	UU ITE (UU 11/2008 dan perubahannya)	Keabsahan dokumen dan tanda tangan elektronik
6	UU No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi	Pengelolaan dan pengamanan data pemohon
7	Permenpan RB tentang Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) unit penyelenggara pelayanan publik	Metode pengukuran IKM
8	Keputusan Gubernur Riau No. Kpts.200.1.4.4/BKBP/2/2026	Pembentukan Tim Kerja SiPa'CIK

2.3 Identifikasi Permasalahan

Permasalahan	Dampak
Pengajuan hanya dapat dilakukan dengan datang langsung membawa berkas fisik	Biaya, waktu, dan tenaga Ormas meningkat, terutama dari kabupaten/kota yang jauh
Pemeriksaan kelengkapan berkas tanpa standar baku	Berkas sering dikembalikan berulang kali; proses berlarut-larut
Pemohon tidak dapat memantau status permohonan	Ketidakpastian dan kunjungan ulang hanya untuk menanyakan status
Dokumen dinas (surat tugas, SPKO, lembar pengamatan, kwitansi) disusun manual	Beban administrasi tinggi, rawan salah ketik dan ketidakseragaman
Data Ormas tersebar pada berkas dan file terpisah	Sulit memperoleh data akurat dan mutakhir untuk pembinaan dan kebijakan
Belum ada pengukuran kepuasan pengguna secara sistematis	Perbaikan layanan tidak berbasis data

2.4 Peluang

Meningkatnya literasi digital pengurus Ormas, penggunaan telepon pintar yang luas, tersedianya sertifikat elektronik BSrE-BSSN untuk TTE, serta dorongan SPBE menjadi peluang untuk memindahkan seluruh proses pelayanan ke ranah digital secara terpadu.

III. Visi, Tujuan, Sasaran, dan Manfaat

3.1 Visi

> **Terwujudnya layanan pencatatan Ormas yang terpadu, cepat, transparan, dan akuntabel melalui satu pintu digital.**

3.2 Tujuan

- Mempermudah Ormas mengajukan dan memantau permohonan secara daring tanpa batas ruang dan waktu.
- Mempercepat waktu layanan dan menurunkan jumlah kunjungan langsung ke kantor.
- Menstandarkan verifikasi berkas sehingga kelengkapan berkas meningkat dan pengembalian berkas menurun.
- Mengotomatiskan penyusunan dokumen dinas agar seragam, cepat, dan ber-TTE.
- Membangun basis data Ormas terpusat yang akurat dan mutakhir untuk pembinaan dan pengambilan kebijakan.
- Mengukur dan meningkatkan kepuasan pengguna layanan secara berkelanjutan.

3.3 Sasaran

Sasaran	Indikator	Capaian
Layanan cepat	Waktu layanan rata-rata	3 hari menjadi 1 hari
Layanan mudah diakses	Kunjungan langsung ke kantor	Berkurang sekitar 80%
Berkas berkualitas	Kelengkapan berkas	Meningkat hingga 95%
Data terpusat	Ormas pada basis data	660 Ormas
Layanan terukur	Indeks Kepuasan Masyarakat 2026	95,81 (per-respons) dan 90,02 (per-responden), Kategori A

3.4 Manfaat

Pihak	Manfaat
Ormas	Hemat biaya dan waktu, status permohonan transparan, perbaikan berkas lewat link revisi, dokumen terbit dapat diunduh dari akun
Petugas	Verifikasi terstruktur, dokumen dinas otomatis, rekap dan ekspor data tanpa input ulang
Pimpinan	Data Ormas mutakhir dan terpusat, statistik dan dashboard untuk pengambilan kebijakan
Pemerintah Daerah	Pelayanan publik yang akuntabel, sejalan dengan SPBE, dan dapat direplikasi
Masyarakat	Informasi Ormas tercatat yang terbuka, serta asisten chatbot untuk pertanyaan layanan

IV. Gambaran Umum Inovasi

4.1 Identitas Inovasi

Uraian	Keterangan
Nama inovasi	SiPa'CIK (Sistem Pelayanan, Pencatatan dan Informasi Keormasan)
Alamat	www.bidangiii.com
Instansi	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau
Jenis inovasi	Inovasi pelayanan publik berbasis digital (aplikasi web)
Pengembang dan pengelola	Tim Kerja SiPa'CIK (Kpts.200.1.4.4/BKBP/2/2026)
Sasaran layanan	Organisasi Kemasyarakatan di Provinsi Riau
Teknologi	Laravel 12 (PHP), MariaDB, Blade dan Vite, Laravel Breeze, HTTPS/SSL
Tahun	2026

4.2 Aktor dan Peran

Peran	Fungsi pada sistem
Ormas	Mengajukan pra-registrasi, mengisi formulir dan unggah dokumen, memperbaiki berkas, memantau status, mengunduh dokumen terbit, mengajukan perubahan data, melaporkan kegiatan
Staf / Admin	Menerima pengajuan, menerbitkan token, memverifikasi berkas, mengelola data Ormas dan pegawai, menerbitkan dokumen dinas
Super Admin	Pengelolaan penuh sistem, akun pengguna, dan konfigurasi
Pimpinan	Memantau data dan statistik pelayanan serta Ormas
Bendahara	Mengelola dokumen pendukung keuangan kegiatan lapangan, antara lain kwitansi
Publik	Mengakses informasi layanan, data Ormas tercatat, persyaratan, template, dan chatbot

4.3 Ruang Lingkup Layanan

Cakupan SiPa'CIK adalah seluruh siklus pencatatan Ormas: pra-registrasi, pendaftaran dan pelengkapan berkas, verifikasi, survei lapangan, penerbitan dokumen, hingga layanan pasca-terbit berupa perubahan data kepengurusan dan alamat serta pelaporan kegiatan, ditambah pengelolaan data dan statistik.

V. Rancang Bangun Sistem

5.1 Arsitektur Sistem

Sistem dirancang berlapis agar mudah dipelihara dan diamankan: lapisan pengguna, presentasi, aplikasi, data, dan layanan eksternal.

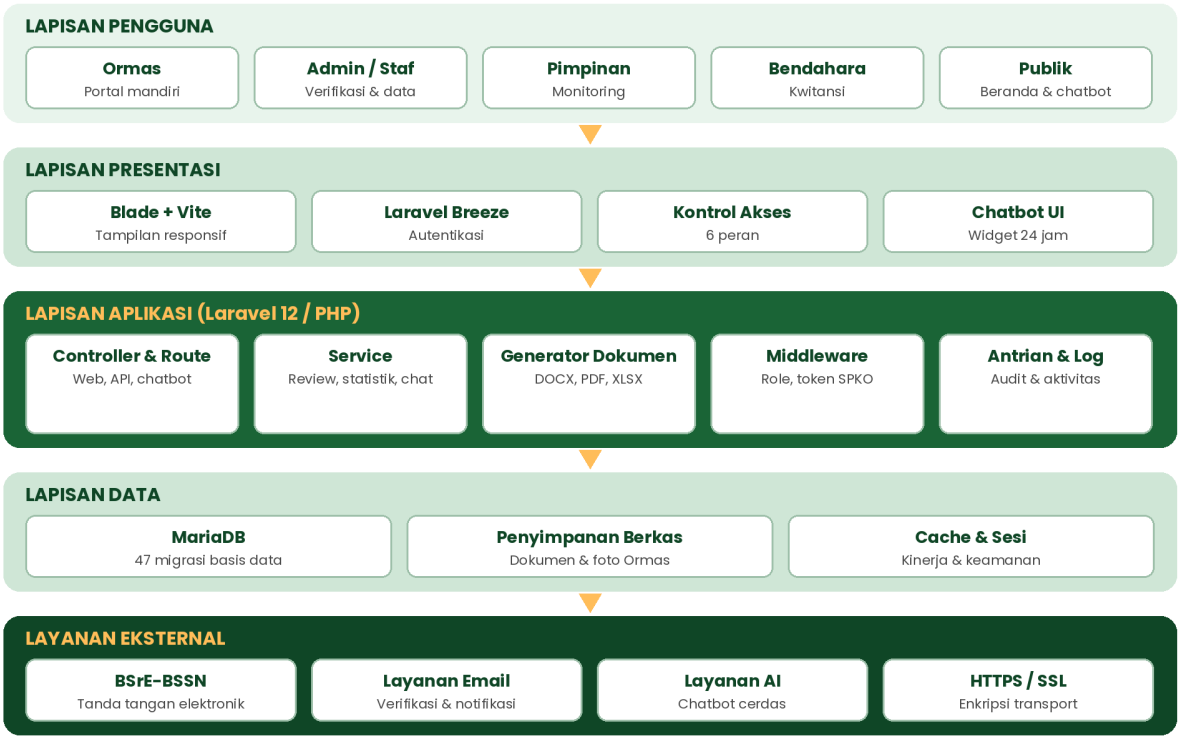

Gambar 1. Arsitektur lima lapis SiPa'CIK

5.2 Teknologi yang Digunakan

Komponen	Teknologi	Fungsi
Kerangka kerja	Laravel 12 (PHP)	Logika bisnis, routing, validasi, dan keamanan
Basis data	MariaDB	Penyimpanan data Ormas, akun, pengajuan, dan log
Antarmuka	Blade dan Vite	Tampilan responsif pada komputer dan telepon pintar
Autentikasi	Laravel Breeze dan verifikasi email	Masuk aman dan verifikasi kepemilikan email
Dokumen	Generator DOCX, PDF, XLSX dengan LibreOffice	Penyusunan dokumen dinas otomatis
Tanda tangan elektronik	Sertifikat BSrE-BSSN	Keabsahan dokumen terbit
Chatbot	Mesin intent, FAQ, basis pengetahuan, dan layanan AI	Asisten layanan 24 jam
Transport	HTTPS/SSL	Enkripsi komunikasi

5.3 Modul Aplikasi

Portal Publik
Informasi layanan, data Ormas tercatat, persyaratan, dan unduhan template dokumen.

Pra-Registrasi dan Token
Pengajuan awal daring; token berbatas waktu diterbitkan petugas bagi pemohon yang disetujui, dengan riwayat dan pencabutan token.

Pendaftaran SPKO
Formulir pendaftaran dan unggah dokumen persyaratan, hanya dapat diakses dengan token yang sah.

Revisi dan Koreksi
Link revisi khusus agar Ormas memperbaiki berkas yang ditolak tanpa mengulang dari awal.

Portal Ormas
Profil, status dokumen, layanan perubahan kepengurusan dan alamat, laporan kegiatan, dan unduh dokumen terbit.

Review dan Verifikasi
Pemeriksaan per kelompok isian (delapan kelompok) dengan keputusan setujui atau tolak beserta catatan.

Generator Dokumen
Tujuh dokumen dinas otomatis: SPT, SPKO, SPKO non-legal, LPD, kwitansi, instrumen survei Ormas, dan SPJ mutlak.

Manajemen Data
Data Ormas, pegawai, dan pengguna; filter, impor, dan ekspor (lengkap SPKO, per bidang, belum SPKO).

Chatbot dan Statistik
Asisten layanan, log audit dan umpan balik, serta statistik kunjungan situs.

Survei Kepuasan (SKM)
Dashboard Indeks Kepuasan Masyarakat untuk evaluasi layanan berkelanjutan.

5.4 Kelompok Verifikasi Berkas

Agar pemeriksaan seragam, isian dan dokumen dibagi ke dalam delapan kelompok review. Petugas menyetujui atau menolak per kelompok disertai catatan, sehingga Ormas hanya memperbaiki bagian yang bermasalah.

No	Kelompok	No	Kelompok
1	Data Utama	5	Persyaratan SPKO
2	Pengurus	6	Biodata Pengurus
3	Surat, SK, dan Legalitas	7	Pas Foto Pengurus
4	Dokumen Utama	8	KTP Pengurus

5.5 Basis Data

Basis data dibangun melalui 47 berkas migrasi sehingga struktur dapat dibangun ulang dan ditelusuri versinya. Hubungan inti antartabel digambarkan berikut.

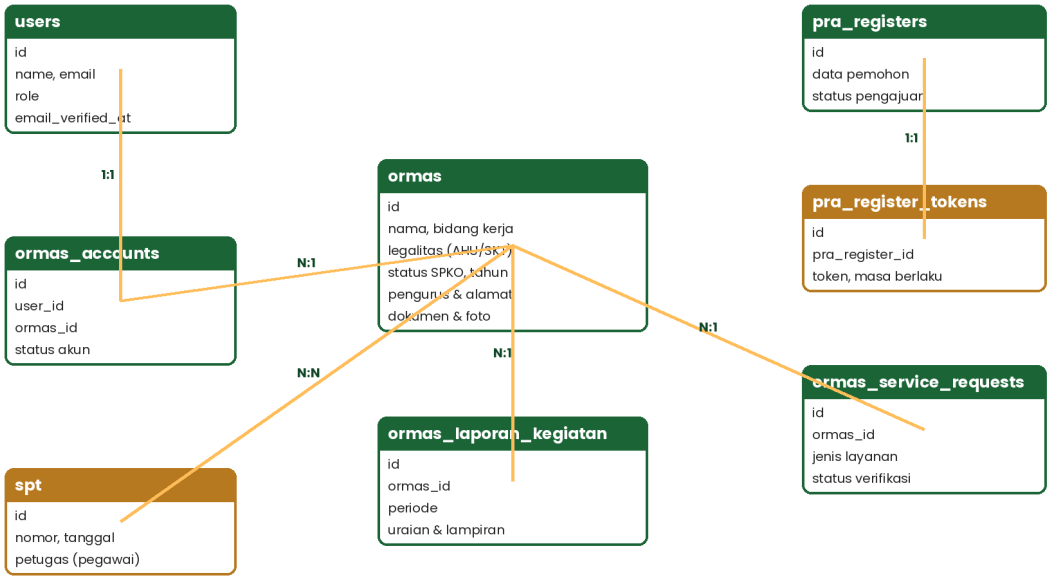

Gambaran relasi inti (disederhanakan). Basis data juga memuat tabel chatbot (sesi, pesan, FAQ, intent, knowledge, feedback, audit) dan statistik kunjungan.

Gambar 2. Relasi inti basis data (disederhanakan)

5.6 Keamanan Sistem

Aspek	Mekanisme
Transport	HTTPS/SSL pada seluruh akses
Autentikasi	Masuk dengan akun terdaftar dan verifikasi email (Laravel Breeze)
Otorisasi	Kontrol akses berbasis peran untuk enam peran pengguna melalui middleware
Pendaftaran terkendali	Pendaftaran SPKO digerbangi token berbatas waktu yang dapat dicabut; riwayat token tersimpan
Proteksi formulir	Perlindungan CSRF dan validasi masukan serta berkas unggahan
Keabsahan dokumen	Tanda tangan elektronik BSrE-BSSN
Jejak audit	Pencatatan log pada chatbot dan aktivitas penting
Privasi	Nomor telepon dan data pribadi pemohon tidak ditampilkan pada materi publik

Prinsip pengelolaan: sumber kebenaran data tetap pada basis data resmi; asisten chatbot hanya membantu menjawab dan mengarahkan pengguna.

VI. Alur Proses Bisnis

6.1 Alur Pelayanan Terstandar

Pelayanan berjalan dalam delapan tahap baku, seluruhnya tercatat pada sistem.



Gambar 3. Alur Pendaftaran Ormas Online pada SiPa'CIK

Tahap	Kegiatan	Pelaksana
1	Pengajuan pra-registrasi daring	Ormas
2	Penerimaan, penelaahan, dan disposisi; penerbitan token bagi yang disetujui	Staf / Admin, Pimpinan
3	Pengisian formulir dan unggah dokumen persyaratan	Ormas
4	Verifikasi berkas per kelompok; link revisi bila perlu	Staf / Admin
5	Penerbitan surat tugas (SPT)	Staf / Admin
6	Survei lapangan dan pencatatan hasil	Tim lapangan
7	Tindak lanjut temuan	Staf / Ormas
8	Penerbitan dokumen ber-TTE dan unduh pada akun Ormas	Staf / Pimpinan, Ormas

6.2 Perbandingan Sebelum dan Sesudah

Aspek	Sebelum	Sesudah SiPa'CIK
Pengajuan	Datang langsung, berkas fisik	Daring dari mana saja, kapan saja
Waktu layanan	Rata-rata 3 hari	Rata-rata 1 hari (lebih cepat sekitar 67%)
Kunjungan ke kantor	Wajib dan berulang	Berkurang sekitar 80%
Verifikasi berkas	Tanpa standar baku	Terstruktur per kelompok, dengan catatan perbaikan dan link revisi
Kelengkapan berkas	Sering kurang, dikembalikan	Meningkat hingga 95%; pengembalian menurun signifikan
Status permohonan	Tidak transparan	Dipantau mandiri pada akun Ormas
Dokumen dinas	Disusun manual	Dibuat otomatis dari basis data, ber-TTE
Data Ormas	Tersebar	Satu basis data terpusat; dapat difilter dan diekspor

6.3 Mekanisme Revisi Berkas

Bila verifikasi menemukan kekurangan, petugas menolak kelompok yang bermasalah disertai catatan, lalu sistem menerbitkan link revisi. Ormas membuka link, memperbaiki bagian yang ditolak saja, dan mengirim ulang tanpa mengisi dari awal. Mekanisme inilah yang menurunkan pengembalian berkas secara signifikan.

VII. Tampilan Aplikasi

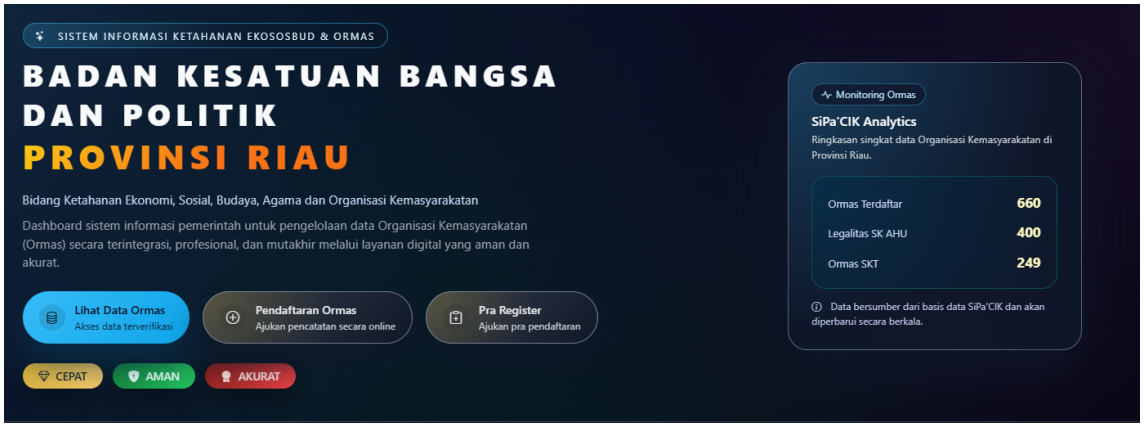

Gambar 4. Beranda SiPa'CIK dengan ringkasan SiPa'CIK Analytics: 660 Ormas terdaftar, 400 legalitas SK AHU, 249 Ormas SKT

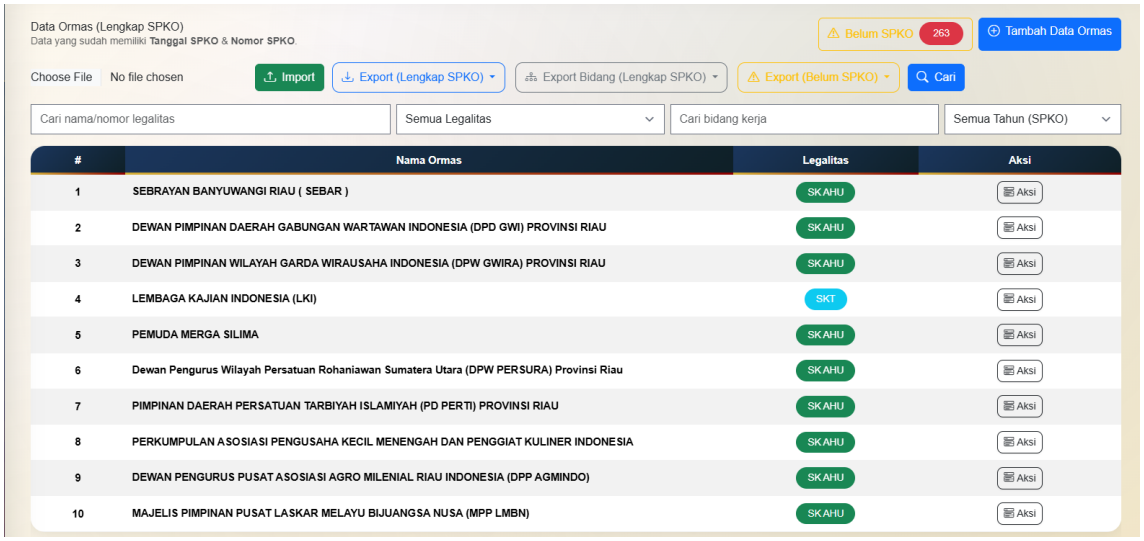

Gambar 5. Data Ormas dengan filter legalitas, bidang kerja, dan tahun SPKO, serta impor dan ekspor (386 Ormas lengkap SPKO)

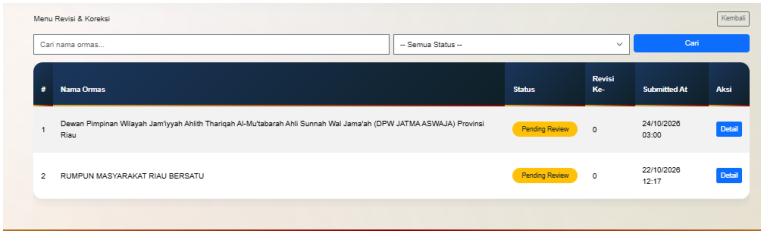

Gambar 6. Halaman revisi berkas bagi Ormas

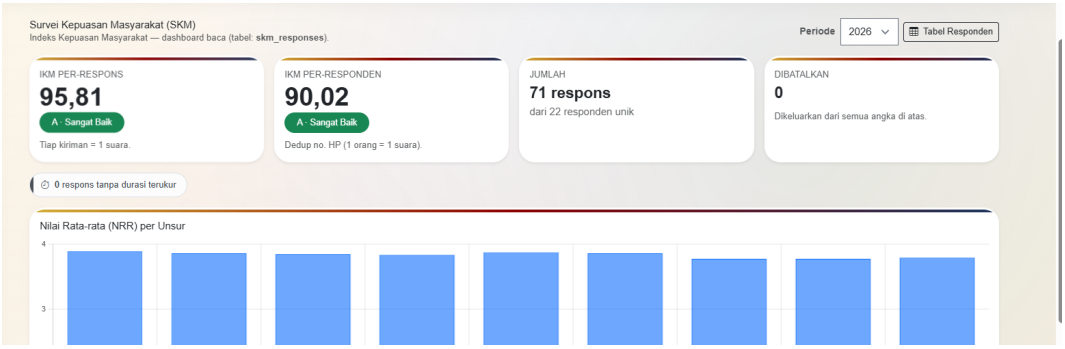

Gambar 7. Dashboard Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) 2026

VIII. Tata Kelola dan Kelembagaan

8.1 Landasan Kelembagaan

Pengembangan dan pengelolaan SiPa'CIK dilaksanakan oleh Tim Kerja yang dibentuk dengan **Keputusan Gubernur Riau Nomor Kpts.200.1.4.4/BKBP/2/2026 tanggal 5 Mei 2026**. Keputusan ini memberi kepastian penugasan, pembagian peran, dan akuntabilitas pengelolaan aplikasi.

8.2 Perangkat Tata Kelola

Dokumen	Fungsi
SOP Pengoperasionalan Aplikasi	Menetapkan alur, pelaksana, persyaratan, dan keluaran setiap tahap pelayanan
Kerangka Acuan Kerja (KAK)	Menetapkan latar belakang, tujuan, ruang lingkup, keluaran, dan tahapan pengelolaan
Dokumen Rancang Bangun	Menjelaskan arsitektur, modul, basis data, dan keamanan untuk pemeliharaan dan pengembangan
Manual Book	Panduan penggunaan langkah demi langkah bagi Ormas dan petugas
Dokumen Profil Inovasi	Ringkasan kelengkapan inovasi untuk publikasi dan penilaian

8.3 Pemeliharaan dan Pengelolaan

- Pemeliharaan aplikasi, basis data, dan keamanan dilakukan internal oleh Tim Kerja.
- Perubahan fitur mengikuti kebutuhan layanan dan dicatat dalam dokumen rancang bangun.
- Evaluasi layanan berbasis hasil SKM dan masukan pengguna melalui chatbot dan umpan balik.
- Penguatan kapasitas pegawai melalui impor data pegawai, panduan manual book, dan pendampingan pengguna.

8.4 Pelayanan dan Pengaduan

Pengguna dapat memperoleh bantuan melalui chatbot layanan 24 jam, halaman informasi persyaratan dan template, serta petugas pada Bidang Pengelolaan Sistem dan Informasi. Masukan pengguna tercatat pada fitur umpan balik dan SKM.

IX. Hasil dan Dampak Terukur

9.1 Capaian Utama

660
Ormas terdaftar pada basis data terpusat

386
Ormas telah memiliki SPKO lengkap

263
Ormas belum ber-SPKO (terpetakan untuk ditindaklanjuti)

43
Pengajuan pra-registrasi daring tercatat

24
Ormas memiliki akun Ormas pada periode 2026

7
Jenis dokumen dinas dibuat otomatis

3 ke 1
Hari waktu layanan

80%
Kunjungan ke kantor berkurang

95%
Kelengkapan berkas meningkat

9.2 Output dan Outcome

Jenis	Uraian
Output	Aplikasi web terpadu yang berjalan di www.bidangiii.com dengan modul pelayanan, verifikasi, dokumen otomatis, data, chatbot, dan SKM
Output	Basis data Ormas terpusat (660 Ormas) yang dapat difilter dan diekspor
Output	Tujuh jenis dokumen dinas otomatis dan perangkat SOP, KAK, Rancang Bangun, Manual Book
Outcome	Waktu layanan turun dari 3 hari menjadi 1 hari; kunjungan langsung berkurang sekitar 80%
Outcome	Kelengkapan berkas meningkat hingga 95% dan pengembalian berkas menurun signifikan
Outcome	Pimpinan memiliki data mutakhir untuk pembinaan dan kebijakan; kepuasan pengguna Kategori A

9.3 Pemetaan Status SPKO dan Legalitas

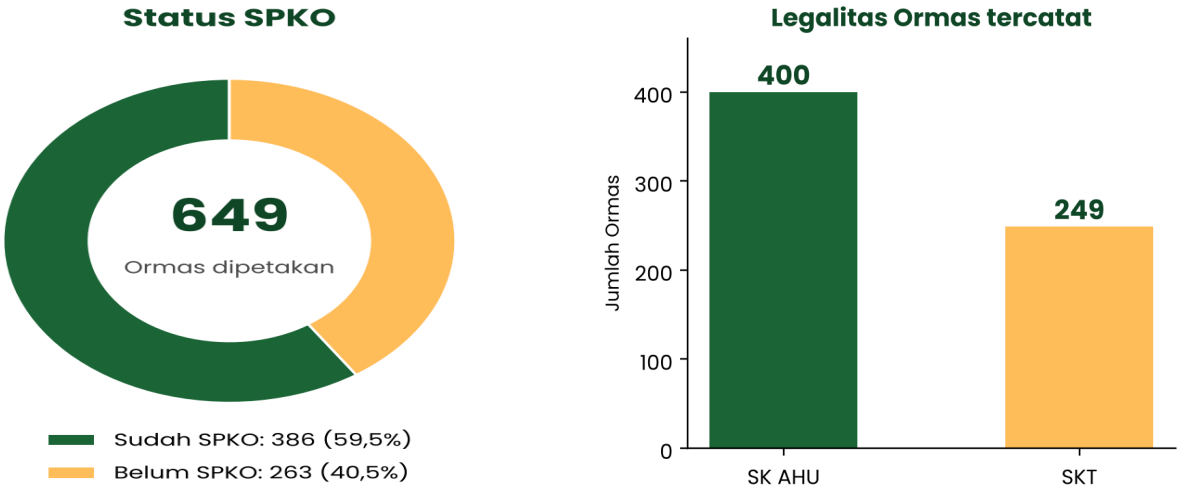

Gambar 8. Status SPKO (386 sudah dan 263 belum, dari 649 Ormas yang dipetakan) dan jumlah legalitas SK AHU serta SKT yang tercatat pada beranda.

Pemetaan ini memungkinkan petugas langsung mengidentifikasi 263 Ormas yang belum memiliki SPKO sebagai sasaran pembinaan dan tindak lanjut, hal yang sebelumnya sulit dilakukan karena data tersebar.

9.4 Efisiensi Pelayanan

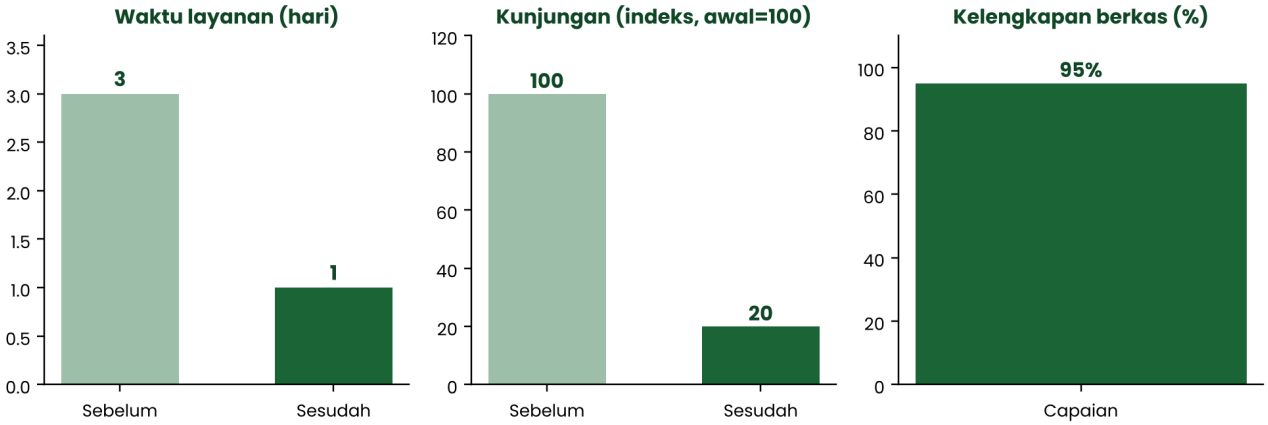

Gambar 9. Perbandingan sebelum dan sesudah SiPa'CIK (kunjungan disajikan sebagai indeks, awal = 100)

9.5 Kepuasan Pengguna (SKM 2026)

Berdasarkan dashboard Survei Kepuasan Masyarakat 2026 dari 71 respons oleh 22 responden unik (31 laki-laki, 40 perempuan), **Indeks Kepuasan Masyarakat per-respons mencapai 95,81** dan **per-responden 90,02**, keduanya **Kategori A (Sangat Baik)**. Rata-rata sembilan unsur pelayanan (U1 sampai U9) mendekati skala maksimum 4.

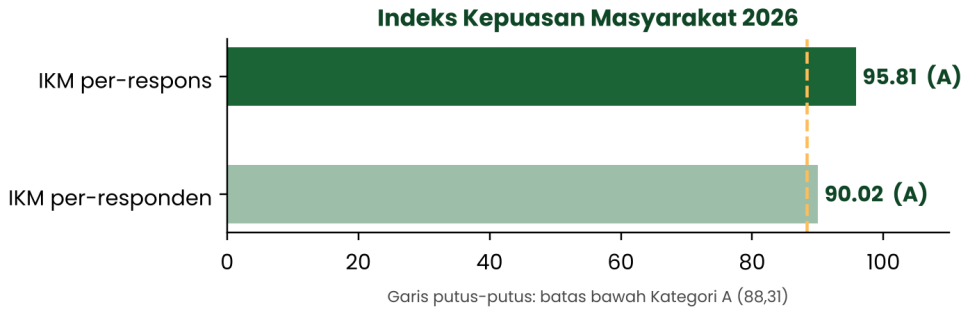

Gambar 10. Indeks Kepuasan Masyarakat 2026

X. Kebaruan, Keunggulan, dan Replikasi

10.1 Kebaruan

- Pencatatan Ormas satu pintu daring dari pengajuan awal hingga dokumen ber-TTE pada satu aplikasi.
- Pendaftaran digerbangi token berbatas waktu, sehingga pendaftaran hanya untuk pemohon yang telah ditelaah.
- Verifikasi per kelompok isian dan link revisi yang menghindarkan pengisian ulang dari awal.
- Pembuatan tujuh dokumen dinas otomatis dari basis data.
- Chatbot layanan yang mengarahkan pengguna, termasuk pengecekan status keterdaftaran Ormas, dengan data tetap bersumber dari basis data resmi.

10.2 Keunggulan

Keunggulan	Penjelasan
Mandiri dan hemat biaya	Dikembangkan dan dikelola Tim Kerja internal tanpa ketergantungan vendor
Transparan dan akuntabel	Setiap tahap tercatat; Ormas memantau status; dokumen terbit ber-TTE
Aman	HTTPS/SSL, verifikasi email, akses berbasis peran, token berbatas waktu, proteksi CSRF
Berstandar	Didukung SOP, KAK, Rancang Bangun, dan Manual Book
Terukur	Dampak dipantau lewat statistik dan SKM

10.3 Keberlanjutan

Keberlanjutan terjamin oleh landasan SK Gubernur, perangkat SOP dan KAK, dokumentasi rancang bangun yang memudahkan alih pengetahuan, serta pengelolaan internal tanpa biaya lisensi perangkat lunak berbayar untuk kerangka utamanya.

10.4 Replikasi

Model satu pintu digital ini dapat direplikasi pada layanan pencatatan atau pendaftaran lain di lingkungan Pemerintah Provinsi Riau, serta oleh perangkat daerah bidang kesbangpol di kabupaten/kota dan provinsi lain. Dokumen SOP, KAK, Rancang Bangun, dan Manual Book disiapkan agar dapat dipakai sebagai paket adopsi.

XI. Manajemen Risiko dan Mitigasi

Risiko	Mitigasi
Gangguan layanan atau server	Pemantauan rutin, cadangan data berkala, dan prosedur pemulihan
Akses tidak berwenang	Autentikasi, verifikasi email, akses berbasis peran, token berbatas waktu, evaluasi rutin akses
Kebocoran data pribadi	HTTPS/SSL, pembatasan akses, tidak menampilkan data pribadi pada materi publik, kepatuhan pada UU Pelindungan Data Pribadi
Berkas unggahan tidak valid	Validasi tipe dan ukuran berkas serta verifikasi per kelompok oleh petugas
Keterbatasan literasi digital Ormas	Manual Book, chatbot, dan pendampingan petugas
Ketergantungan pada pihak eksternal (email, AI, TTE)	Alur manual cadangan dan pemantauan kinerja layanan eksternal
Pergantian personel	Dokumentasi SOP, KAK, Rancang Bangun, dan SK Tim Kerja

XII. Rencana Pengembangan

Rencana berikut merupakan arah pengembangan, bukan fitur yang telah berjalan.

Rencana	Uraian
Aplikasi seluler	Akses lebih mudah melalui telepon pintar bagi Ormas dan petugas
Notifikasi status	Pemberitahuan otomatis kepada Ormas pada setiap perubahan status permohonan
Integrasi data	Pertukaran data dengan sistem lain secara aman sesuai kebijakan SPBE
Penguatan analitik	Dashboard pimpinan yang lebih kaya untuk pemetaan dan pembinaan Ormas
Penguatan keamanan	Audit keamanan berkala dan penguatan kontrol akses pada seluruh jalur akses data
Penguatan kapasitas	Pelatihan Ormas dan petugas serta pembaruan manual book

Penutup

SiPa'CIK menunjukkan bahwa pelayanan pencatatan Ormas dapat dibuat lebih cepat, mudah, transparan, dan akuntabel melalui inovasi yang dikembangkan secara mandiri. Dengan capaian terukur dan dasar tata kelola yang kuat, inovasi ini siap dikembangkan lebih lanjut dan direplikasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di Provinsi Riau.

Lampiran A. Daftar Dokumen Pendukung

No	Dokumen	Keterangan
1	SK Tim Kerja SiPa'CIK	Keputusan Gubernur Riau No. Kpts.200.1.4.4/BKBP/2/2026
2	SOP Pengoperasionalan Aplikasi SiPa'CIK	Prosedur dan alur layanan
3	Kerangka Acuan Kerja Aplikasi SiPa'CIK	Acuan pengelolaan dan pengembangan
4	Dokumen Rancang Bangun Aplikasi SiPa'CIK	Arsitektur, modul, basis data
5	Manual Book Aplikasi SiPa'CIK	Panduan pengguna
6	Poster Inovasi SiPa'CIK	Materi publikasi

Lampiran B. Dokumen Dinas yang Dihasilkan Sistem

No	Dokumen	Format
1	Surat Perintah Tugas (SPT)	DOCX, PDF
2	Surat Pencatatan Keberadaan Ormas (SPKO)	DOCX, PDF
3	SPKO non-legal	DOCX, PDF
4	Lembar Pengamatan Dokumen (LPD)	DOCX, PDF
5	Kwitansi	DOCX, PDF
6	Instrumen Survei Ormas	DOCX, PDF, XLSX
7	Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPJ)	DOCX, PDF

Lampiran C. Glosarium

Istilah	Arti
Ormas	Organisasi Kemasyarakatan
SPKO	Surat Pencatatan Keberadaan Ormas
SKT	Surat Keterangan Terdaftar
SK AHU	Surat Keputusan pengesahan badan hukum dari Kementerian Hukum (Administrasi Hukum Umum)
TTE	Tanda Tangan Elektronik
BSrE-BSSN	Balai Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara
SPT	Surat Perintah Tugas
LPD	Lembar Pengamatan Dokumen
SKM	Survei Kepuasan Masyarakat
IKM	Indeks Kepuasan Masyarakat
SPBE	Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik
RBAC	Kontrol akses berbasis peran

Kontak dan akses: www.bidangiii.com | Tim Kerja SiPa'CIK, Bidang Pengelolaan Sistem dan Informasi, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau.